## ETIKA KOMPUTER

*Etika Bisnis – Business Ethics* Panji Iman Baskoro 171111023

## Sumber:

- [1] bagus lorens, *kamus filsafat*, vol. 1. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- [2] "Arti kata bisnis Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." https://kbbi.web.id/bisnis (accessed Jun. 06, 2020).
- [3] Arif, "Etika Bisnis," Jun. 06, 2020.
- [4] "Siap-siap, Pelaku E-commerce Bakal Wajib Setor PPN dan PPh." https://money.kompas.com/read/2020/02/07/135200526/siap-siap-pelaku-e-commerce-bakal-wajib-setor-ppn-dan-pph (accessed Jun. 06, 2020).

Seperti biasa di matakuliah Etika Komputer (ETKOM) pembahasan yang ada tidak akan jauh dari kata "etika" maka disini sebelum memulali pembahasan lainnya, kita awali dengan membahas Etika Bisnis secara Etimologi atau istilah berdasarkan suku katanya. Etika sendiri berasal dari bahasa yunani yaitu *Ethos* dan *ethikos*, *Ethos* berarti sifat, watak ataupun sebuah kebiasaan dan *ethikos* berarti kelakuan atau adab. Etika juga berarti tata susila sebuah peraturan tidak tertulis yang tertanam di fikiran manusia berdasar pada perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. [1]

Sementara Bisnis menurut KBBI berarti sebuah usaha dagang ataupun bidang usaha dalam dunia perdagangan. Maka jika frasa Etika bisnis dapat diartikan sebagai sebuah tata susila atau sekumpulan tingkah laku yang sesuai dengan nilai moralitas di bidang usaha dalam dunia perdagangan. Jika diartikan lebih jauh maka etika bisnis dapat dijalankan secara berbeda pula tergantung kepada fokus bisnis yang dimaksud. Tentunya setiap bidang memiliki norma-norma tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur berbagai tindakan yang ada dalam sebuah bidang bisnis. [2]

Karena dalam mata kuliah ini kita membahas tentang komputer maka fokus bisnis yang akan dibahas adalah bisnis di bidang IT. Dalam dunia IT terdapat beberapa bidang yang secara umum dapat dikelompokkan ke beberapa kategori seperti :

- Software Development
- Server / Internet Infrastructure
- Internet / Digital Marketing
- Consultant dsb.

Setiap bidang yang saya sebutkan di atas sebagai contoh, memiliki pola bisnis yang berbeda-beda dan aturan yang berbeda pula. Namun secara garis besar terdapat beberapa prinsip yaitu [3]

• **Prinsip Otonomi**, Kebebasan melakukan sesuatu namun masih sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing (batasan)

- **Prinsip Kejujuran**, Melakukan sesuatu dengan jujur apaadanya tanpa ada penambahan atau pengurangan fakta
- **Prinsip Berbuat Baik dan Tidak Berbuat jahat**, sebuah prinsip timbal balik yang sangat sederhana
- Prinsip Keadilan, Melakukan aktifitas secara adil sebagaimana mestinya
- **Prinsip Hormat Pada diri sendiri**, Yang terpenting pada bisnis juga adalah bagaimana kita memperlakukan diri kita sendiri.

Maka untuk mengaplikasikan etika bisnis dalam kegiatan berbisnis, kita sebagai pelaku bisnis harus mengacu pada prinsip-prinsip tersebut.

Namun pada kenyataannya dalam menjalankan etika bisnis tidak cukup hanya dengan mengacu atau mengamalkan prinsip etika bisnis. Sebuah peraturan mengikat tentunya harus diciptakan agar dalam berbisnis di Bidang IT dapat berjalan dengan baik tanpa merugikan pihak manapun. Salah satu permasalahan yang mengganjal adalah peraturan yang diciptakan seringkali jauh lebih lambat dari perkembangan di dunia IT. Akan tetapi pemerintah juga berupaya secepat mungkin untuk menciptakan regulasi yang terkait dengan bisnis di bidang IT.

Sepertihalnya penarikan pajak untuk pedangan di E-commerce [4] dan sebagainya dan kebijakan mengenai pengumpulan dana dari masyarakat yang kini sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan seperti ini agaknya perlu dikembangkan dan diciptakan lebih cepat agar kedepannya tidak ada lagi permasalahan yang bermunculan di bidang IT dikarenakan etika bisnis yang seharusnya dijalankan diabaikan.

**Terimakasih** 

## Panji Iman Baskoro

email: workwith@panjibaskoro.web.id

website : panjibaskoro.web.id github : https://github.com/bijancot

linkedin: https://www.linkedin.com/in/panjibaskoro/